

RINGKASAN

Pengaruh Penambahan Pupuk Kandang Kambing Dan Aplikasi Biofertilizer Terhadap Pertumbuhan Serta Pembungaan Krisan Pot, Nanda Lutfi Ayu Ning Tyas, NIM A31210944, Tahun 2024, 92 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Muh. Zayin Sukri, M.P.

Krisan *Chrysanthemum* termasuk salah satu jenis tanaman hias yang penting di dunia. Pasar potensial bunga krisan yang berdaya serap tinggi di antaranya Belanda, Jepang, Inggris, dan masih banyak negara lainnya. Hal ini menunjukkan bahwasanya Indonesia mampu mengembangkan peluang usaha tani krisan baik potong ataupun pot dengan pola agribisnis, guna memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri ataupun ekspor luar negeri. Namun, permintaan akan krisan semakin meningkat berdasarkan data BPS, (2016) produktivitas akan krisan menurun hampir 2,2% atau sebesar 433.100.145 tangkai. Salah satu cara guna mencegah penurunan produktivitas krisan dan mutu krisan maka diperlukan perlakuan yang tepat yakni pengaplikasian pupuk kandang dan pemberian biofertilizer guna memenuhi kebutuhan nutrisi tetap terjaga dan sekaligus memberikan imun yang baik pada krisan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, perlunya dilakukan penelitian untuk mengetahui hasil interaksi berbagai dosis pupuk kandang kambing dan mikroba antagonis terhadap pertumbuhan serta pembungaan krisan pot. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-September 2023, berlokasi di Teaching Factory dataran tinggi Politeknik Negeri Jember yang berada di Rembangan, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Rancangan percobaan yang digunakan berupa Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial terdiri 2 faktor antara lain; faktor pertama pemberian dosis pupuk kandang kambing dengan 4 level terdiri P0 (Kontrol), P1 (150gr), P2 (300gr), dan P3 (500gr). Faktor kedua berupa pemberian biofertilizer dengan 3 level terdiri B0 (Kontrol), B1 (media padat *Trichoderma* sp. 10⁹), B2 (metabolit sekunder PF60 *Pseudomonas fluorescens*). Data dianalisis menggunakan Uji F, apabila berbeda nyata maka dilakukan uji lanjut berupa DMRT taraf 5%.

Hasil menunjukkan bahwa aplikasi pupuk kandang kambing pada pertumbuhan dan perkembangan krisan pot berbeda nyata terhadap tinggi tanaman, lebar tajuk, jumlah daun, dan percabangan. Sedangkan, pemberian biofertilizer berbeda nyata terhadap diameter batang. Dimana perlakuan yang terbaik adalah penggunaan pupuk kandang kambing 150g dan pemberian metabolit sekunder PF60.